

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh frekuensi penyiraman air limbah cucian beras terhadap lama waktu pengomposan dengan metode Lubang Resapan Biopori (LRB).
2. Rata-rata lama waktu pengomposan pada kelompok perlakuan 1 (frekuensi penyiraman air limbah cucian beras setiap 3 hari sekali) adalah 17 hari.
3. Rata-rata lama waktu pengomposan pada kelompok perlakuan 2 (frekuensi penyiraman air limbah cucian beras setiap 6 hari sekali) adalah 25 hari.
4. Rata-rata lama waktu pengomposan pada kelompok kontrol adalah 33 hari.
5. Berdasarkan Uji Kruskal Wallis diperoleh p-Value sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh frekuensi penyiraman air limbah cucian beras terhadap lama waktu pengomposan dan berdasarkan Uji Mann Whitney diperoleh p-Value 0,00 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan lama waktu pengomposan antar perlakuan frekuensi penyiraman air limbah cucian beras.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah
 - a. Dapat dijadikan masukan atau pedoman dalam memberdayakan masyarakat mengenai pengelolaan sampah terutama sampah organik melalui pengomposan.

2. Bagi Masyarakat

- a. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengelola sampah supaya tidak menjadi masalah di masyarakat terutama masalah pencemaran lingkungan.
- b. Dapat mengaplikasikan pengomposan dengan metode lubang resapan biopori pada rumah masing-masing.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode pengomposan yang lebih efektif serta penggunaan mol yang paling tepat dan cepat untuk proses pengomposan bahan organik.
- b. Sebaiknya perlu meneliti lebih lanjut mengenai mean range dari pengomposan dengan metode ini, supaya dapat melihat nilai ekonomis pada kompos yang dihasilkan.

